BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri kreatif saat ini khususnya Indonesia merupakan industri yang sedang berkembang pesat, tidak cuma itu industri kreatif menjadi pilihan bagi kalangan muda untuk mengembangkan karier sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan.

Sejak Unesco membuat kajian bahwa industri kreatif akan menjadi motor penggerak ekonomi sebuah negara bahkan global, maka beberapa negara merespon kajian tersebut, termasuk Indonesia. Bahkan beberapa kota di negeri ini telah memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan indutri kreatif, salah satunya ialah Kota Cimahi. Karena industri kreatif diprediksi dapat menggerakan roda ekonomi baik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun dalam skala besar.

Pada tahun 2009 PT. Sembilan Matahari melakukan riset kembali dan dilihat dari perkembangannya PT. Sembilan Matahari merekomendasikan bahwa Kota Cimahi harus mengembangkan Animasi dan Film. Sejalan dengan perkembangan dunia dengan fenomena industri kreatif dengan unggulan *Information Technology* (IT), Animasi, dan Film. Dan pada tanggal 29 September 2009 maka dibentuklah *Cimahi Creative Association* (CCA).

Animasi, IT dan Film merupakan lokomotif pertumbuhan Industri Kreatif di Cimahi, namun dukungan dari subsektor yang ada telah menjadikan CCA menjadi model asosiasi komunitas industri kreatif yang besar dan dijadikan contoh di Indonesia. *(Mohammad Rizaldi 2014)*

Salah satu tujuan *Cimahi Creative Association* (CCA) dibentuk adalah untuk mewadahi komunitas-komunitas dan bertanggung jawab dalam pengembangan sumberdaya manusia (SDM), yang pada akhirnya diharapkan mampu mengarahkan pertumbuhan ekonomi kreatif berbasis komunitas. Banyak komunitas yang terdapat di CCA ini mulai dari animasi, seni desain, fotografi, musik, tari dan masih banyak lagi komunitas. Keanggotaan komunitas di CCA terbuka untuk umum baik dari dalam atau luar Kota Cimahi. Dalam perkembangannya CCA telah menjadi bagian dari pusat informasi dan sosialisasi industri kreatif Regional dan Nasional. CCA

juga menjadi tujuan kunjungan industri dan praktek kerja lapangan untuk SMK dan Universitas dari berbagai daerah di Indonesia serta menjadi tempat riset.

Gedung Baros Information Technology Creative salah satu fasilitas yang menjadi ikon Kota Cimahi. Setelah dibentuknya Cimahi Creative Association, Pemerintah Kota Cimahi menjadikan gedung BITC sebagai pusat pengembangan industri kreatif di Kota Cimahi. Diharapkan kedepan akan dijadikan pusat kegiatan kreatifitas baik yang berskala nasional maupun internasional. Gedung ini memiliki fasilitas ruang pelayanan publik atau ruang display informasi layanan umum dan tempat untuk mengenalkan dunia Information Technology (IT) kepada masyarakat. (http://tataruangcimahi.com/)

Komunitas animasi adalah satu dari tiga komunitas yang menjadi unggulan di Cimahi Creative Association selain Film dan IT. Komunitas animasi CCA dibentuk bertujuan untuk mengembangkan SDM animasi (animator) yang bisa bersaing di dunia industri animasi yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. dan diharapkan bisa mendobrak perkembangan kota Cimahi dan menjadi fokus program pembangunan kota Cimahi

Selain itu Pemkot Cimahi pun berniat untuk menjadikan Kota Cimahi sebagai pusat animasi di Indonesia, selain komunitasnnya yang sudah sangat mendukung, sering diadakannya festival secara kontinyu bukan mustahil bagi Kota Cimahi untuk menjadi kota animasi. Sejak tahun 2013, pemerintah kota Cimahi bekerja sama dengan CCA menggelar acara festival animasi bertaraf internasional (Baros Internasional Animation Festival) yang bertujuan untuk mengangkat nama Indonesia di mata dunia dan industri kreatif di dalamnya.

Pada saat ini, animasi semakin dilirik, karena menjadi media penyampai pesan yang sangat efektif dan menarik, akan tetapi masih sedikitnya SDM menyebabkan proses pengerjaan animasi pun berjalan lambat. Ketertarikan terhadap animasi sangat mengingkat dari tahun ke tahunnya, tetapi banyak juga SDM yang pesimis dengan ilmu animasi sehingga tidak serius dalam menggali ilmu dan *skill* di animasi dan juga kebanyakan dari SDM tidak melanjutkan untuk terus mengasah ilmu di bidang animasi, karena alasan susah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- Belum banyak yang mengetahui bahwasannya komunitas Cimahi *Creative Association* terbuka untuk umum.
- Belum banyak yang mengetahui tentang perkembangan animasi di kota Cimahi.
- Masih kurangnya rasa percaya diri bagi SDM yang ingin belajar Animasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

- Bagaimana menginformasikan komunitas animasi CCA sebagai komunitas pengembang animasi di kota Cimahi?

1.4 Batasan Masalah

Sesuai hasil perumusan masalah, penelitian dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut :

- Objek yang diteliti : Komunitas animasi CCA
- Lingkup masalah : Siswa/I dan Mahasiswa/I di Kota Cimahi
- Tempat : Gedung BITC Cimahi
- Usia : 16 – 25 Tahun

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui cara komunitas animasi CCA mengembangkan SDM animator di kota Cimahi.
- Untuk menginformasikan komunitas animasi CCA kepada masyarakat luas.
- Untuk mengetahui cara kerja komunitas animasi yang diharapkan dapat membantu menumbuhkan industri kreatif di kota Cimahi.